

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Desain ini dipilih peneliti karena mencoba melakukan penelitian hubungan pola asuh orang tua terhadap agresivitas verbal anak usia sekolah dasar di SDN 01 Semowo.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen yang hanya dengan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini peneliti ingin menggabungkan variabel bebas (pola asuh orang tua) dengan variabel terikat (agresivitas verbal).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam proses penelitian pengambilan data dilakukan pada bulan 05 – 09 Januari 2026 di SDN 01 Semowo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek studi atau orang yg akan di survei. Populasi dapat dipergunakan di penelitian ini ialah seluruh siswa SDN 01 Semowo yang berjumlah sebanyak 180 orang pada bulan Oktober tahun ajaran 2025/2026, dan bersumber dari SDN 01 Semowo.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 01 Semowo. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannyapun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Sugiyono, 2011). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka penghitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 0,45}$$

$n = 124,137 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 125 Responden

Jenis sampling dalam penelitian ini menggunakan jenis *non-probability sampling*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel tersebut berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan penentuan kriteria sampel untuk mengurangi bias hasil penelitian khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol yang ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang akan diteliti, kriteria ini yaitu inklusi dan eksklusi dengan karakteristik yang dimiliki responden penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini kriteria inklusi yaitu :

- 1) Siswa SDN 01 Semowo yang bersedia menjadi responden
- 2) Siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 01 Semowo
- 3) Bisa menjawab pertanyaan / kuesioner yang tersedia

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa SDN 01 Semowo yang tidak bersedia menjadi responden

- 2) Jawaban kuisisioner tidak lengkap
- 3) Tidak bisa menjawab pertanyaan / kuesisioner yang tersedia
- 4) Siswa yang sakit / berhalangan masuk

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Pola Asuh Orang tua	Suatu bentuk interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan pengasuhan untuk membentuk perilaku anak	Pengukuran pola asuh orang tua dilakukan dengan menggunakan kuesioner ada 12 item pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1. STS : Sangat tidak setuju (skor=1) 2. TS : Tidak setuju (skor=2) 3. S : Setuju (skor=3) 4. SS : Sangat setuju (skor=4)	Skor maksimal : 48 Skor minimal : 16 Dengan kategori penilaian : 1. Pola asuh permisif : (P5-P8) 2. Pola asuh demokratis : (P9-P12) 3. Pola asuh otoriter : (P1-P4)	Ordinal
Variabel Dependen : Agresivitas verbal	Agresivitas verbal merupakan suatu perilaku yang dilakukan untuk menyakiti, melalui katakata (Khairani and Sulastr, 2021)	Pengukuran variabel agresivitas verbal menggunakan kuesioner mengacu berdasarkan teori Buss & Perry (1992) yang mana terdiri dari 12 item dengan pilihan jawaban : 1. Tidak : 0 2. Ya : 1	Skor maksimal : 12 Skor minimal : 0 Penilaian dikategorikan menjadi 3: 1. Rendah : 0-4 2. Sedang : 5-8 3. Tinggi : 9-12	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SDN 01 Semowo
- b. Peneliti mengajukan surat untuk izin penelitian dan mencari data kepada Kepala Sekolah SDN 01 Semowo
- c. Sesudah peneliti menerima balasan serta pula menerima izin dari Kepala Sekolah SDN 01 Semowo, peneliti dan asisten penelitian bersiap melakukan penelitian sesuai mekanisme

2. Pemilihan Asisten Penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, adapula kriteria asisten peneliti yaitu:

- a. Mahasiswa/mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan sekolah setara dengan peneliti.
- b. Memahami prosedur dan tatacara mengisi instrumen

3. Tugas Asisten Peneliti

- a. Membantu peneliti minta *informed consent* kepada calon yang akan diteliti
- b. Membantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang akan diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon yang akan diteliti

- c. Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang usai diisi dengan responden.

4. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan asisten peneliti perihal tatacara mengisi kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada orang yang akan diteliti
- b. Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti proses pengambilan data dilaksanakan selama 2 hari yaitu hari pertama untuk membagikan kuesioner bagi responden, hari ke dua untuk mengumpulkan kuesioner yang sudah dibagikan dihari sebelumnya. Tetapi, ternyata untuk mendapatkan responden sejumlah sampling yang ditentukan peneliti dan asisten peneliti membutuhkan waktu 5 hari untuk mengumpulkan kuesioner.
- c. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan pada calon responden tentang penelitian yang terkait dan manfaatnya
- d. Jika responden yang akan dijadikan bahan penelitian menyatakan setuju untuk membantu penelitian tersebut maka akan dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan dan kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela mengikuti dalam penelitian ini.
- e. Responden (siswa) akan dibagikan kuesioner yang mengukur terkait kuesioner pengukuran pola asuh dan agresivitas verbal.
- f. Setelah dibagikan kuesioner responden dipersilahkan mengisi pertanyaan tersebut dan apabila dari pertanyaan tersebut ada yang susah dimengerti bisa ditanyakan kepada peneliti maupun asisten peneliti.
- g. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi responden saat mengisi kuesioner serta apabila terdapat beberapa responden yang sulit untuk membaca akan dibantu dalam pengisiannya oleh asisten peneliti.

- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti akan menarik kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, apabila ada jawaban yang kurang lengkap maka peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan asli di calon yang diteliti atau dari sumber utama (Notoatmodjo, 2012). Data primer dalam penelitian ini ialah data mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap agresivitas verbal anak usia sekolah yang didapatkan asli dari responden melalui pengisian kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti yang di dapat melalui objek lain/data yang tidak didapatkan secara asli (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder didalam penelitian ini adalah jumlah siswa SDN 01 Semowo TA. 2025/2026.

6. Alat Pengumpulan Data (Instrument)

Instrumen yang dipergunakan untuk mengambil data di penelitian ini ialah kuesioner. Kuesioner ialah sederet pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan oleh peneliti yang dipergunakan menjadi alat mengumpulkan data penelitian.

a. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Instrumen penelitian kuesioner pola asuh menggunakan kuesioner yang telah ditetapkan oleh peneliti yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel independen (pola asuh orang tua). Berisi 12 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dengan diberikan empat kategori jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan

sangat setuju. Untuk skor item yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), sangat setuju (4).

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Orang Tua

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
1. Otoriter	1, 2, 3 dan 4	4
2. Permisif	5, 6, 7 dan 8	4
3. Demokratis	9, 10, 11 dan 12	4
Total		12

b. Variabel Agresivitas Verbal

Pengukuran variabel agresivitas verbal pada penelitian ini mengacu berdasarkan teori Buss & Perry (1992) yang menyatakan bahwa ada 8 indikator agresivitas verbal yaitu menyerang karakter, menyerang kompetensi, penghinaan, mengutuk, menggoda, ejekan, berkata kasar, isyarat nonverbal. Alat ukur ini terdiri dari 12 item *favorable*.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Agresivitas Verbal

Pertanyaan	No. Pertanyaan	Jumlah
1. Menyerang kompetensi	1 dan 2	2
2. Menyerang karakter	3 dan 4	2
3. Penghinaan	5 dan 6	2
4. Mengutuk	7	1
5. Menggoda	8	1
6. Mengejek	9 dan 10	2
7. Berkata kotor	11	1
8. Isyarat non verbal	12	1
Total		12

F. Uji validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan mengetahui apakah alat itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah

dengan kolerasi *pearson product moment*. Sebelum kuesioner digunakan oleh peneliti, peneliti sebelumnya melakukan uji validitas dengan 20 responden siswa SDN 01 Candirejo Ungaran. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% di dapatka nilai:

Instrumen valid, jika $r_{hitung} > 0,444$

Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < 0,444$

Kuesioner variabel pola asuh orang tua terdiri dari 12 pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator yaitu pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Berikut hasil uji validitas kuesioner pola asuh orang tua.

Tabel 3.4 Uji validitas kuesioner pola asuh orang tua

No. item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel 5%	Keterangan
P1	0.882	0.444	Valid
P2	0.657	0.444	Valid
P3	0.882	0.444	Valid
P4	0.684	0.444	Valid
P5	0.757	0.444	Valid
P6	0.836	0.444	Valid
P7	0.856	0.444	Valid
P8	0.882	0.444	Valid
P9	0.601	0.444	Valid
P10	0.856	0.444	Valid
P11	0.836	0.444	Valid
P12	0.684	0.444	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.4 yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pola asuh orang tua memiliki korelasi r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,444$) sehingga variabel ini Valid.

Kuesioner variabel agresivitas verbal terdiri dari 12 item pertanyaan yang terdiri 8 indikator agresivitas verbal yaitu menyerang karakter, menyerang kompetensi, penghinaan, mengutuk, menggoda, ejekan, berkata kasar, isyarat nonverbal. Berikut hasil uji validitas kuesioner agresivitas verbal:

Tabel 3.5 Uji validitas kuesioner agresivitas verbal

No. item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel 5%	Keterangan
P1	0.756	0.444	Valid
P2	0.938	0.444	Valid
P3	0.938	0.444	Valid
P4	0.938	0.444	Valid
P5	0.711	0.444	Valid
P6	0.938	0.444	Valid
P7	0.732	0.444	Valid
P8	0.608	0.444	Valid
P9	0.629	0.444	Valid
P10	0.938	0.444	Valid
P11	0.752	0.444	Valid
P12	0.938	0.444	Valid

Berdasarkan pada tabel 3.5 yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel agresivitas verbal memiliki korelasi r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,444$) sehingga variabel ini Valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah dimana alat pengukur yang digunakan itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jika nilai *Cronbach's alpha* > Tingkat signifikan, begitu sebaiknya apabila *Cronbach's alpha* < Tingkat signifikan maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Dan apabila *Cronbach's alpha* pada pernyataan-pernyataan kuesioner yang diberikan lebih dari 0,60 maka diperoleh konsistensi yang tinggi.

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pola asuh orang tua adalah 0,943. Dan untuk hasil uji reliabilitas kuesioner agresivitas verbal yaitu 0,955. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan jika dilihat dari indeks uji reliabilitas maka hasil tersebut masuk dalam kriteria sangat tinggi

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan cara menawarkan selebar kertas berisi persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan pada saat sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah supaya responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian tersebut. Kemudian jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden. Ada beberapa yang harus terdapat di dalam *informed consent* antara lain : partisipan responden, tujuan dan manfaat penelitian, komitmen prosedur pelaksanaan, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak lagi memberikan atau mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan paling sederhana menulis dengan inisial, angka atau kode.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden, kerahasiaan tersebut dijamin tidak akan disampaikan kepada pihak terkait dan hanya digunakan sebagai bahan kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency dan Non maleficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan strategi dengan maksud untuk mencapai hasil yang dapat bermanfaat bagi responden (*beneficiency*) yaitu responden mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pentingnya melakukan aktivitas fisik, khususnya bagi penderita hipertensi. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak berdampak merugikan pada responden (*non maleficence*).

5. *Veracity*

Veracity merupakan jujur, peneliti menjamin keaslian dan kejujuran saat melakukan studi tersebut.

6. *Justice*

Justice adalah keadilan, penelitian akan memberikan perlakuan yang adil dan tidak ada yang dibeda-bedakan jadi semua responden memperoleh perilaku yang mirip (Swarjana, 2019).

H. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang sudah terkumpul harus di olah. Ada beberapa tahapan untuk pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti memeriksa informasi, kelengkapan data, kesalahan dan konsistensi setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Editing dilakukan pada titik pengumpulan data sehingga jika terdapat point yang tidak terisi, peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya lagi sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam pengumpulan data.

2. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban responden untuk menuai catatan kuantitatif yang ditentukan, skor/nilai diberikan untuk setiap jawaban responden (Sugiyono, 2012). Penilaian skor kuesioner pola asuh orang tua dalam penelitian ini dibedakan menjadi 3 sesuai dengan kategori data yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Permisif = (P5-P8)
- b. Demokratis = (P9-P12)

- c. Otoriter = (P1-P4)

Penilaian dari variabel agresivitas verbal dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut

:

- a. Rendah = skor 0-4
- b. Sedang = skor 5-8
- c. Tinggi = skor 9-12

3. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah informasi berupa huruf menjadi statistik berupa angka (Riyanto, 2014). Tahap pengkodean dilakukan untuk memudahkan metode pengolahan data, peneliti akan memberikan kode yang diterima untuk memudahkan pengelompokan kelas klasifikasi.

- a. Coding karakteristik responden :

- 1) Jenis kelamin responden :

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

- 2) Pendidikan orang tua :

0 = Tidak tamat SD

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = D1/D3/D4/S1/S2/S3

- 3) Pekerjaan orang tua :

1 = Petani

2 = Swasta

3 = Pedagang

4 = Guru

5 = Lainnya

b. Coding hasil ukur :

1) Pola asuh orang tua :

1 = Permisif

2 = Demokratis

3 = Otoriter

2) Agresivitas verbal :

1 = Rendah

2 = Sedang

3 = Tinggi

4. *Tabulating*

Peneliti mengklasifikasikan atau mengurutkan data berdasarkan pada *scoring* dan *coding*. Setelah menyelesaikan skoring dan pengkodean pada setiap data responden selanjutnya dilakukan tabulasi untuk mengelompokkan data kuesioner agar lebih mudah untuk dilakukan analisis.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil *scoring* dan *coding* ke dalam komputer setelah proses tabulasi selesai. Selanjutnya data dimasukan ke dalam program

computer *microsoft excel* atau program computer lainnya untuk memudahkan proses pengolahan data.

6. *Transferring*

Peneliti memindahkan hasil yang diklasifikasikan dan hasil pengkodean ke dalam program komputer tertentu. Peneliti menggunakan program komputer untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleansing*

Proses terakhir dalam pengolahan data adalah *cleansing*. Peneliti memeriksa bahwa semua data yang masuk ke program pengolah data sudah lengkap dan sesuai dengan kenyataan.

I. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Analisis Univariat*

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel yang bertujuan memberikan penjelasan untuk setiap variabel independen (pola asuh orang tua) dan variabel dependen (agresivitas verbal). Analisis univariat ini digambarkan dengan menggunakan distribusi pola asuh orang tua dengan agresivitas verbal. Pada hal ini perhatikan, variabel yang dianalisis adalah tentang :

- a. Gambaran pola asuh orang tua siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 01 Semowo
- b. Gambaran agresivitas verbal siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN 01 Semowo

2. *Analisis Bivariat*

Analisis bivariat merupakan evaluasi yang menghubungkan variabel, khususnya variabel tidak terikat dan variabel terikat (Sugiyono, 2014). Uji yang dilakukan dalam tampilan ini yaitu *Uji Rank Spearman*. Senada dengan Jhonatan dan Ely (2010) menyatakan bahwa korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel skala ordinal, khususnya variabel tidak terikat dan variabel terikat.

Koefisien berdasarkan rangking dapat menggunakan koefisien korelasi Spearman Rank, berikut rumus analisi korelasi tersebut (Sugiyono, 2013) :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Ket :

r_s = Koefisien Korelasi Spearman
 $\sum d^2$ = Total Kuadrat slisih antar ranking
 n = Jumlah Sampel Penelitian

Berikut adalah interpretasi koefisiensi korelasi :

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Hasil pengolahan data uji rank spearman akan diperoleh nilai p. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap agresivitas verbal anak usia sekolah di SDN 01 Semowo
- b. Jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap agresivitas verbal anak usia sekolah di SDN 01 Semowo.